

**SKRIPSI**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROFESI PETANI  
PASCA ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI  
PERTAMBANGAN BATUBARA DI DESA MERAPI  
KECAMATAN MERAPI BARAT KABUPATEN LAHAT**

***COMMUNITY PERCEPTION OF FARMERS PROFESSION  
POST CONVERSION OF AGRICULTURAL LAND  
FUNCTION TO BE COAL MINING IN MERAPI VILLAGE,  
MERAPI BARAT SUBDISTRICT, LAHAT DISTRICT***



**Saraswati Sirait  
05011281621064**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**SKRIPSI**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROFESI PETANI  
PASCA ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI  
PERTAMBANGAN BATUBARA DI DESA MERAPI  
KECAMATAN MERAPI BARAT KABUPATEN LAHAT**

***COMMUNITY PERCEPTION OF FARMERS PROFESSION  
POST CONVERSION OF AGRICULTURAL LAND  
FUNCTION TO BE COAL MINING IN MERAPI VILLAGE,  
MERAPI BARAT SUBDISTRICT, LAHAT DISTRICT***

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Saraswati Sirait  
05011281621064**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROFESI PETANI  
PASCA ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI  
PERTAMBANGAN BATUBARA DI DESA MERAPI  
KECAMATAN MERAPI BARAT KABUPATEN LAHAT**

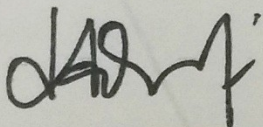
**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

**Oleh:**

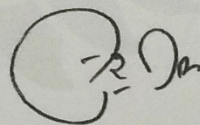
**Saraswati Sirait  
05011281621064**

**Pembimbing I**



**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**  
**NIP 197412262001122001**

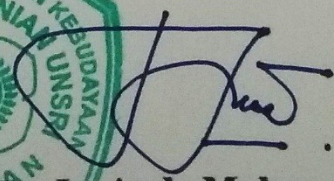
**Indralaya, Juni 2020  
Pembimbing II**



**M Arby, S.P., M.Sc.**  
**NIP 197711022005011001**

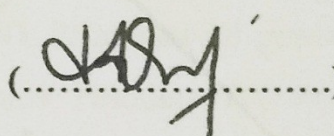
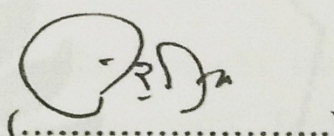
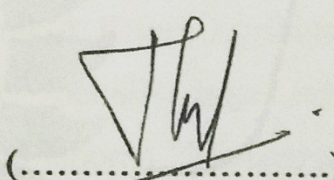
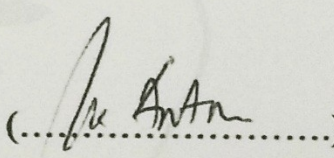
**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian**



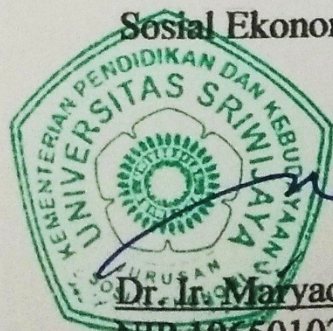
  
**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
**NIP 196012021986031003**


Skripsi dengan Judul "Persepsi Masyarakat Terhadap Profesi Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Pertambangan Batubara di Desa Merapi Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat" oleh Saraswati Sirait telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Maret 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

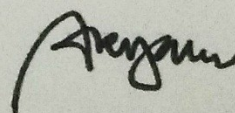
- |  |            |   |
|--|------------|---|
| 1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.<br>NIP. 197412262001122001 | Ketua      | (  )   |
| 2. M Arby, S.P., M.Sc.<br>NIP. 197711022005011001            | Sekretaris | (  )  |
| 3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.<br>NIP. 195907281984122001     | Anggota    | (  ) |
| 4. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.<br>NIP. 196607071993121001 | Anggota    | (  ) |

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001

Indralaya, Juni 2020  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP. 198112222003122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saraswati Sirait

NIM : 05011281621064

Judul : “Persepsi Masyarakat Terhadap Profesi Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Pertambangan Batubara di Desa Merapi Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat”

Menyatakan bahwa seluruh informasi yang saya sajikan dalam skripsi ini merupakan hasil saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2020

Saraswati Sirait

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Karena atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Profesi Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Pertambangan Batubara di Desa Merapi Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat”.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik itu berupa dorongan, bimbingan, petunjuk, semangat, kerjasama, maupun nasihat dari berbagai pihak terimakasih terutama kepada :

1. Keluarga yang senantiasa ada dan selalu mengerti, terutama kedua orangtua yang selalu memberi bantuan, nasihat, dorongan dan doanya dan juga adik-adik yang selalu memberi semangat Loriska, Tubeski, Handoko, Teguh Sanjaya, Rahmadi, dan Lena.
2. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan dan bimbingan dari awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
3. Bapak M Arby, S.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan dan bimbingan dari awal penyusunan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Maryadi, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang membawahi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
5. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. selaku dosen penguji pertama dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku dosen penguji kedua yang telah bersedia menjadi penguji dan arahan serta bimbingan dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Brian Angelus Doloksaribu yang selalu memberikan semangat dan dukungan doa kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Teman-teman dalam kepengurusan PDO Bertumbuh Marudut, Adar, Kiki, Sarah, Yogi, Novita, Mery, kak Irma yang telah memberikan dorongan dan dukungan doa.
8. Teman-teman sepelayanan yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
9. Para pejuang sarjana yang saling bertukar semangat satu sama lain, Kuan Krisnawaty Simatupang, Likuina Juliarta Simbolon, Melin Lustia Marbun.
10. Teman penelitian di Kecamatan Merapi Barat yang memberikan bantuan dan semangat dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini Elvira Putri Oksalia, Ega Yuliani, Meiska Fakhriyyah.
11. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2016 Indralaya dan Palembang yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu, mendukung dan memberikan semangat kepada penulis
12. Mbak Dian dan Kak Setyoko serta pihak-pihak lainnya yang telah membantu penulis selama penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam tulisan ini. Untuk itu penulis sangat mengharapkan dan mengucapkan terimakasih untuk kritik, saran dan masukan yang diberikan demi penulisan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

Indralaya, Juni 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	4
<b>BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
2.1. Tinjauan Pustaka .....	5
2.1.1. Alih Fungsi Lahan .....	5
2.1.2. Dasar Hukum Alih Fungsi Lahan .....	6
2.1.3. Pekerjaan Di Sektor Pertanian .....	8
2.1.4. Dampak Sosial Konversi Lahan menjadi Pertambangan Batubara .....	9
2.1.5. Dampak Ekonomi Konversi Lahan menjadi Pertambangan Batubara .....	11
2.1.6. Dampak Lingkungan Konversi Lahan menjadi Pertambangan Batubara .....	11
2.1.7. Konsepsi Persepsi .....	15
2.1.7.1. Ekonomi .....	15
2.1.7.2. Teknis .....	16
2.1.7.3. Sosial-Budaya .....	17
2.1.8. Proses Terbentuknya Persepsi .....	15
2.1.9. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	16
2.1.9.1. Wujud Dimensi Persepsi .....	19
2.1.7.2. Faktor Pembentuk Persepsi .....	20
2.2. Model Pendekatan .....	22



2.3. Hipotesis .....	23
2.4. Batasan Operasional .....	24

### BAB 3 METODE PENELITIAN

	Halaman
3.1. Tempat dan Waktu .....	26
3.2. Metode Penelitian .....	26
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	26
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	27
3.5. Metode Pengolahan Data .....	27
<b>BAB 4. KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	33
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administratif .....	33
4.1.2. Keadaan Penduduk .....	33
4.1.2.1.....Pendudu	
k Berdasarkan Mata Pencaharian .....	34
4.1.2.2.....Pendud	
uk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	34
4.1.3. Sarana dan Prasarana .....	35
4.1.3.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	36
4.1.3.2. Sarana dan Prasarana Kesehatan .....	36
4.1.3.3. Sarana dan Prasarana Peribadatan .....	37
4.1.3.4. Sarana dan Prasarana Pemerintahan .....	37
4.1.3.5. Sarana dan Prasarana Transportasi .....	38
4.2. Karakteristik Petani Responden .....	38
4.2.1. Umur .....	38
4.2.2. Tingkat Pendidikan .....	39
4.2.3. Anggota Keluarga Petani .....	40
4.2.4. Luas Lahan .....	40
2.2.5. Pengalaman Kerja .....	41
2.2.6. Pekerjaan Sampingan .....	42
4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	42
4.3.1. Uji Validitas .....	42
4.3.2. Uji Reliabilitas .....	43
4.4. Persepsi Masyarakat Terhadap Profesi Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Pertambangan Batubara .....	44
4.4.1. Indikator Ekonomi .....	45

	Halaman
4.4.2. Indikator Teknis .....	46
4.4.3. Indikator Sosial-Budaya .....	47
4.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Profesi Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Pertambangan Batubara .....	48
4.5.1. Faktor Internal .....	48
4.5.1.1. Tingkat Pendidikan .....	49
4.5.1.2. Jenis Kelamin .....	49
4.5.1.3. Pengalaman Berusahatani .....	50
4.5.1.4. Jumlah Anggota Keluarga .....	51
4.5.1.5. Kepemilikan Usaha Nonpertanian .....	52
4.5.2. Faktor Eksternal .....	52
4.5.2.1. Status Kepemilikan Lahan .....	53
4.5.2.2. Pengaruh Lingkungan Alam .....	53
4.5.2.3. Luas Lahan .....	54
4.5.2.4. Tingkat Kesuburan Lahan .....	55
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	59
5.2. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan secara Diagramatis .....	22

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Kriteria Pengukuran Persepsi Masyarakat Pada Indikator Ekonomi, Teknis, dan Sosial-Budaya.....	28
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas untuk Mengukur Persepsi Masyarakat Terhadap Profesi Petani Pasca Alih Fungsi Lahan di Desa Merapi Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat.....	30
Tabel 3.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat dalam Data Kategori.....	31
Tabel 4.1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	33
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Merapi Kecamatan Merapi Barat.....	34
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Merapi Kecamatan Merapi Barat.....	35
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana di Desa Merapi Kecamatan Merapi Barat 36	
Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Merapi Kecamatan Merapi Barat.....	36
Tabel 4.6. Sarana dan Prasarana Peribadatan di Desa Merapi Kecamatan Merapi Barat.....	37
Tabel 4.7. Sarana dan Prasarana Pemerintahan di Desa Merapi Kecamatan Merapi Barat.....	37
Tabel 4.8. Sarana dan Prasarana Transportasi di Desa Merapi Kecamatan Merapi Barat.....	38
Tabel 4.9. Umur Petani Sampel.....	39
Tabel 4.10. Tingkat Pendidikan Petani Sampel.....	39
Tabel 4.11. Jumlah Anggota Keluarga Petani Sampel.....	40
Tabel 4.12. Luas Lahan Petani Sampel.....	41
Tabel 4.13. Pengalaman Kerja Petani Sampel.....	41
Tabel 4.14. Pekerjaan Petani Sampel .....	42
Tabel 4.15. Hasil Uji Validitas.....	43
Tabel 4.16. Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 4.17. Skor Rata-Rata Persepsi Masyarakat Terhadap Profesi Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Pertambangan Batubara.....	44

	Halaman
Tabel 4.18. Skor Rata-Rata Persepsi Masyarakat Pada Indikator Ekonomi .....	45
Tabel 4.19. Skor Rata-Rata Persepsi Masyarakat Pada Indikator Teknis....	46
Tabel 4.20. Skor Rata-Rata Persepsi Masyarakat Pada Indikator Sosial-Budaya .....	47
Tabel 4.21. Nilai Signifikansi Pengaruh Faktor Internal Terhadap Persepsi Masyarakat .....	48
Tabel 4.22. Hasil Pengujian Variabel Tingkat Pendidikan .....	49
Tabel 4.23. Hasil Pengujian Variabel Jenis Kelamin .....	50
Tabel 4.24. Hasil Pengujian Variabel Pengalaman Berusahatani .....	51
Tabel 4.25. Hasil Pengujian Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga .....	52
Tabel 4.26. Hasil Pengujian Variabel Kepemilikan Usaha Nonpertanian....	53
Tabel 4.27. Nilai Signifikansi Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Persepsi Masyarakat .....	53
Tabel 4.28. Hasil Pengujian Variabel Status Kepemilikan Lahan .....	54
Tabel 4.29. Hasil Pengujian Variabel Pengaruh Lingkungan Alam .....	54
Tabel 4.30. Hasil Pengujian Variabel Luas Lahan .....	55
Tabel 4.31. Hasil Pengujian Variabel Tingkat Kesuburan Lahan .....	56
Tabel 4.32. Sebaran Persepsi Non Petani Pasca Alih Fungsi Lahan .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Administrasi Desa Merapi Kecamatan Merapi Kabupaten Lahat.....	64
Lampiran 2. Peta Wilayah Desa Merapi yang Terkena Alih Fungsi Lahan Menjadi Pertambangan Batubara.....	65
Lampiran 3. Identitas Masyarakat Berprofesi Petani Padi Setelah Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Pertambangan Batubara di Desa Merapi Kecamatan Merapi Barat.....	66
Lampiran 4. Skor Total Persepsi Masyarakat Terhadap Profesi Petani.....	67
Lampiran 5. Persepsi Indikator Ekonomi.....	68
Lampiran 6. Persepsi Indikator Teknis.....	69
Lampiran 7. Persepsi Indikator Sosial-Budaya.....	70
Lampiran 8. Uji validitas.....	71
Lampiran 9. Uji Reliabilitas.....	74
Lampiran 10. Data Mentah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Profesi Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Pertambangan Batubara. .	75
Lampiran 11. Hasil Uji <i>Chi Square</i> Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Profesi Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Pertambangan Batubara. .	77
Lampiran 12. Kuesioner Penelitian.....	87

**Nama/NIM** : Saraswati Sirait/ 05011281621064  
**Tempat/tanggal lahir** : Porsea/14 Maret 1998  
**Tanggal Lulus** : 30 Juli 2020  
**Fakultas** : Pertanian  
**Judul** : **Persepsi Masyarakat Terhadap Profesi Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Pertambangan Batubara Di Desa Merapi Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat**

**Dosen Pembimbing Skripsi** : 1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si  
2. M Arby, S.P., M.Sc  
**Pembimbing Akademik** : Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si

---

Persepsi Masyarakat terhadap Profesi Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Pertambangan Batubara di Desa Merapi Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat

*Community Perception of Profession of Farmers for Agricultural Land Conversion into Coal Mining in Merapi Village Merapi Barat Subdistrict Lahat District*

Saraswati Sirait<sup>1</sup>, Dessy Adriani<sup>2</sup>, M Arby<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya  
Jalan Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

*Abstract*

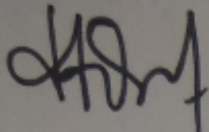
*The objectives of this study are (1) Analyzing the population perceptions of farmers professions after the conversion of agricultural land into coal mining, (2) the factors that influence the perception of the community towards the profession of farmers after land. This research was conducted in Merapi Village Merapi Barat Subdistrict, in October 2019. The research method was survey method. The data collected consists of primary data and secondary data. Based on the results of the study (1) The perception of the population of the peasant profession is at a high criterion with an average total score of 21.73, (2) Internal factors that significantly affect the perception of the population are the level of education and experience of the profession of farmers, while external factors that influence the perception of the population of the profession of farmers are the influence of the natural environment, ownership status of agricultural land and the level of land fertility.*

*Keywords: Agriculture land conversion, Coal mining, Farmers profesion.*



Pembimbing I,

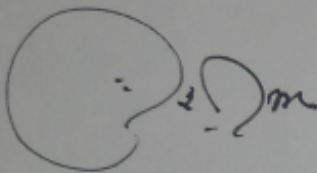
Indralaya, Juli 2020



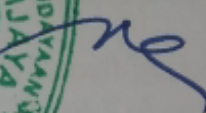
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



M Arby, S.P., M.Sc  
NIP.197711022005011001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP.196501021992031001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta mengelola lingkungan hidupnya. Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang berarti Negara yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan karena dimana mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai petani. Banyaknya tenaga kerja yang bekerja di sektor pertanian serta adanya potensi yang besar membuat sektor ini perlu mendapatkan perhatian khusus oleh pemerintah karena sektor pertanian tidak mudah terkena dampak krisis ekonomi dunia. Oleh sebab itu pembangunan pertanian perlu ditingkatkan (Wereng, 2010).

Lahan merupakan sumberdaya alam strategis bagi pembangunan. Hampir semua sektor pembangunan memerlukan lahan, seperti sektor pertanian, kehutanan, perumahan, industri, pertambangan, dan transportasi. Di bidang pertanian, lahan merupakan sumberdaya yang sangat penting, baik bagi petani maupun bagi pembangunan pertanian. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa di Indonesia kegiatan pertanian masih bertumpu pada lahan pertanian (Catur, 2010).

Setelah kemerdekaan, Indonesia mewariskan berbagai permasalahan tentang lahan, baik tentang perebutan hak atas lahan, tumpang tindih kepemilikan atas lahan, problematika fungsi lahan, pertanian, tambang, pemukiman dan sebagainya. Semakin lama lahan akan menjadi sangat berharga karena lahan merupakan benda multak yang memiliki kapasitas ruang yang tidak dapat dipindahkan ataupun dialihkan wilayahnya mengingat laju pertumbuhan

penduduk yang terus bertambah dari tahun ke tahun. Sebagai bagian dari negara dunia ketiga, Indonesia dikatakan sebagai negara yang sedang berkembang dan itu berarti pertumbuhan perekonomian akan terus berlanjut dan perkembangan suatu daerah akan semakin meluas mengikuti pertumbuhan perekonomiannya. Pengalihan fungsi lahan atau lazimnya disebut sebagai konversi lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula (seperti yang direncanakan) menjadi fungsi lain yang menjadi dampak negatif terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri. Alih fungsi lahan juga dapat diartikan sebagai perubahan penggunaan lahan disebabkan oleh faktor-faktor yang secara garis besar meliputi keperluan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang makin bertambah jumlahnya dan meningkatnya tuntutan-tuntutan akan mutu kehidupan yang baik.

Pada tingkatan mikro, proses alih fungsi lahan pertanian (konversi lahan) dapat dilakukan oleh petani itu sendiri atau dilakukan oleh pihak lain. Alih fungsi lahan yang dilakukan oleh pihak lain memiliki dampak yang lebih besar terhadap penurunan kapasitas produksi pangan karena proses alih fungsi lahan tersebut biasanya mencakup hamparan yang cukup luas. Persoalan alih fungsi lahan pertanian produktif, diperkirakan mencapai 200 ribu (ha) setahun. Menurut informasi Badan Pusat Statistik (BPS) luas lahan Indonesia telah berkurang, catatan BPS menyebutkan tahun 2018, luas sawah tinggal 7,1 juta hektar turun dibanding tahun 2017 yaitu 7,74 juta hektar. Saat ini kegiatan alih fungsi lahan yaitu alihfungsi lahan pertanian menjadi pertambangan batubara sedang dilakukan di Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat.

Merapi Barat merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan Indonesia. Kecamatan Merapi Barat merupakan pemekaran dari bekas Kec. Merapi menurut Peraturan Daerah Kabupaten Lahat No. 22 Tahun 2008. Jumlah penduduk di Kecamatan Merapi Barat pada tahun 2017 berjumlah 21.467 jiwa terbagi atas 11.049 orang laki-laki dan 10.418 orang perempuan. Pada tahun 2017, berdasarkan hasil pendataan potensi desa di Kecamatan Merapi Barat menunjukkan bahwa 89,47% desa yang penduduknya sebagian besar bermata pencaharian di sektor pertanian atau perkebunan. Lebih tepatnya, 8 desa atau 42,20% desa yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian pertanian

padi, 9 desa atau sekitar 47,37% desa yang bermata pencaharian sebagian besar penduduknya adalah pertanian kopi dan karet dan hanya 2 desa atau sekitar 10,53% desa yang penduduknya sebagian besar bermata pencaharian di bidang pertambangan dan penggalian (Badan Pusat Statistik, 2018).

Desa Merapi merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat. Menurut data BPS (2018) luas wilayah desa Merapi adalah 26,30 kilometer persegi (km<sup>2</sup>), dengan mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani.

Penurunan yang terjadi pada sektor pertanian di Kecamatan Merapi Barat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya adalah dampak adanya pembukaan lahan pertambangan yang cukup besar. Lahan yang tadinya digunakan dalam bidang pertanian saat ini sudah beralih fungsi menjadi pertambangan batubara. Disamping itu juga, banyaknya penduduk yang bekerja pada sektor pertanian khususnya yang menjadi buruh tani tingkat pendidikan yang kurang maju serta keahlian yang dimiliki oleh masyarakat tersebut juga terbatas.

Persepsi masyarakat merupakan salah satu hal yang berpengaruh dalam segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat. Suatu program kegiatan yang dilakukan di masyarakat akan berjalan lancar dan mencapai tujuan apabila masyarakat yang ikut berpartisipasi aktif dan memberi persepsi positif. Sama halnya dengan program alih fungsi lahan (konversi lahan) pertanian menjadi pertambangan batubara yang dilaksanakan di Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat, persepsi positif dari masyarakat dapat menjadi dukungan terhadap program konversi lahan tersebut.

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Pada dasarnya memahami persepsi bukan suatu pencatatan yang benar terhadap situasi yang dihadapi, melainkan merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi. Dilihat dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa inti dari persepsi merupakan proses pemberian arti oleh individu yang dilakukan secara sadar dapat merupakan pendapat atau tanggapan dari masyarakat terhadap program konversi lahan.

Persepsi masyarakat berperan penting terhadap berlangsungnya kegiatan alih fungsi lahan pertanian menjadi pertambangan batubara di Kecamatan Merapi Barat. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus dalam masalah persepsi masyarakat terhadap profesi petani pasca berlangsungnya kegiatan konversi lahan pertanian menjadi pertambangan batubara di Desa Merapi, Kecamatan Merapi Barat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, adapun rumusan masalah dari penelitian ini :

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap profesi petani pasca kegiatan alih fungsi lahan pertanian menjadi pertambangan batubara di Merapi, Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap profesi petani pasca alih fungsi lahan pertanian menjadi pertambangan batubara di Desa Merapi, Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis persepsi masyarakat terhadap profesi petani pasca kegiatan alih fungsi lahan pertanian menjadi pertambangan batubara di Desa Merapi, Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap profesi petani pasca alih fungsi lahan pertanian menjadi pertambangan batubara di Desa Merapi, Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi dan memberikan gambaran mengenai persepsi masyarakat terhadap profesi petani pasca kegiatan alih fungsi lahan pertanian menjadi pertambangan batubara serta faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat di Desa Merapi, Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat.
2. Diharapkan mampu menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya. terhadap profesi di sektor pertanian pasca berlangsungnya kegiatan konversi lahan pertanian menjadi pertambangan batubara di Desa Merapi, Kecamatan Merapi Barat

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvita. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemuda Pedesaan Dalam Melanjutkan Usahatani Padi di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Agribisnis*, 7(1), 47-52. (Online).
- Ambar. 2009. Hubungam Persepsi Petani Terhadap Kualitas Layanan Penyuluhan Pertanian Lapangan di Subak Durentaluh, Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*. ISSN : 2301-6523.
- Anshori MYA. 2011. Persepsi Generasi Muda Pedesaan Untuk Bekerja di Sektor Pertanian dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi di desa Slamet, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang). [skripsi]. Malang (ID): Universitas Brawijaya.
- Ante E., Benu NM., Moniaga VRB. 2016. Dampak Ekonomi dan Sosial Alih Fungsi Lahan Pertanian Hortikultura Menjadi Kawasan Wisata Bukit Rurukan di Kecamatan Tomohon Timur, Kota Tomohon. *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, Volume 12 Nomor 3: 113 – 124.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2018. BPS, Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. Kecamatan Merapi Barat dalam Angka 2018. BPS, Kabupaten Lahat.
- Bambang Irawan. 2013. Konversi Lahan Sawah: Potensi Dampak, Pola dan Pemanfaatannya dan Faktor Determinan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Volume 23 No. 1, Juli 2005 : 1 – 18.
- Catur. 2010. *Budidaya dan Jenis Tanaman Pangan*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Chandra D. 2004. Persepsi Pemuda Desa Terhadap Pekerjaan Di Sektor Pertanian Dan Minat Kerja Di Kota. [skripsi]. Bogor (ID): IPB.
- Damayanti D. 2017. Persepsi Masyarakat Terhadap Implemetasi Kebijakan Program *Urban Farming* dan Hubungannya Dengan Potensi Pengembangan Urban Farming di Kecamatan Kertapati Kota Palembang, [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang. Sumatera Selatan. (Tidak Dipublikasi).
- Hendayana. 2013. Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Musik Keroncong. [Skripsi]. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. (Tidak Dipublikasi).
- Kulsum dan Auhar. 2014. *Pengantar Psikologi Sosial*. Prestasi Pustaka Publisher. Jakarta.

- Martono N. 2010. Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS. Gava Media. Yogyakarta (ID).
- Mulyana. 2002. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. PT Rosdakarya, Bandung
- Muksin. 2007. Kompetensi Pemuda Tani yang Perlu Dikembangkan di Jawa Timur. [Disertasi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor. (Tidak dipublikasi).
- Ogi Suprayogi. 2019. Persepsi dan Minat Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis. Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Volume 6. (3) : 87-106.
- Paramagita A. 2008. Persepsi Pemulung terhadap Nilai Kerja dan Harapannya di Masa Depan (Kasus Pemukiman Pemulung di Kampung Sawah, Desa Sawah, Kecamatan Ciputat, Kabupaten Tangerang). [Skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor. Bogor. (Tidak dipublikasi).
- Permana A. 2012. Gejala Alienasi dalam Masyarakat Konsumeristik. Jurnal Pemikiran Sosiologi. Volume 1 (2) : 91-107.
- Pertiwi PR. Saleh A. 2010. Persepsi Petani tentang Saluran Komunikasi Usahatani Padi. Jurnal Komunikasi Pembangunan. Vol. 08, (2) : 46-61.
- Pratomo. 2010. Investing In Farmers' Welfare. Cetakan pertama. PT Penerbit IPB Press. Bogor.
- Puspasari W. 2018. Analisis Persepsi dan Manfaat Sosial Ekonomi dan Ekologi Pengolahan Limbah Pertanian di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang. Sumatera Selatan. (Tidak Dipublikasi).
- Rahman, A.V. 2010. Hubungan Persepsi Petani Terhadap Kualitas Layanan Penyuluhan Pertanian Lapangan di Subak Durentaluh, Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan. E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata. E-ISSN : 2301-6523.
- Rukmana. 2006. Pengelolaan Kelas dan Berbagai Faktor Yang Mempengaruhinya Remaja. Kanisius. Yogyakarta.
- Riswar R. 2013. Hubungan Keaslian Kampung Naga Dengan Pembentukan Identitas Masyarakat Adat. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor. (Dipublikasi).
- Subowo. G. 2011. Penambangan Sistem Terbuka Ramah Lingkungan Dan Upaya Reklamasi Pasca Tambang Untuk Memperbaiki Kualitas Sumberdaya Lahan Dan Hayati Tanah. Jurnal Sumberdaya Lahan. Vol. 5 (2) : 71-90.
- Suratno. 2010. Komunikasi Interpersonal. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Tarigan H. 2004. Representasi Pemuda Pedesaan Mengenai Pekerjaan Pertanian: Kasus Pada Komunitas Perkebunan Teh Rakyat di Jawa Barat. ICASERD Working Paper No.29. Pusat dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.



- Thoha, M. 2011. Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Walgito B. 2010. Pengantar Psikologi Umum. Edisi Kelima. ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- Wereng. 2010. Budidaya Tanaman Pangan. Pustaka Baru Putra. Yogyakarta.
- Yoshinta M. 2015. Persepsi Remaja. Terhadap Pekerjaan Di Sektor Pertanian Padi Sawah Di Desa Cileungsi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. Jurnal JSKPM. 1(3) : 25-37.